



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14117-14127  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran  
Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Jatibarang  
Tahun Pelajaran 2023/2024

Surito<sup>1✉</sup>, Khoirul Fajri<sup>2</sup>, Ade Priyanto<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu

Email: [tohabos818@gmail.com](mailto:tohabos818@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan alternatif bagi guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks puisi. Siswa sering kesulitan karena harus memilih kosa kata yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas PBL dalam pembelajaran menulis teks puisi dan aktivitas siswa kelas X di SMAN 1 Jatibarang. PBL melibatkan siswa dalam pemecahan masalah selama pembelajaran, sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest, melibatkan 30 siswa dari 173 populasi dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan evaluasi, dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa PBL efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan nilai thitung  $2.115 > t_{tabel} 1.701$  dan nilai  $F_{sig} 0,000 < 0,05$ . Aktivitas belajar juga meningkat dengan nilai rata-rata posttest 80,33 dibandingkan pretest 57,33. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi keterbatasan seperti tidak adanya kelompok kontrol.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Puisi*

Abstract

The Problem Based Learning (PBL) model is an alternative for teachers to address students' difficulties in writing poetry texts. Students often struggle to choose the right vocabulary to convey their messages. This study aims to determine the effectiveness of PBL in teaching poetry writing and the activities of grade X students at SMAN 1 Jatibarang. PBL involves students in problem-solving during the learning process, enabling them to contribute optimally. This research uses a quantitative method with a One Group Pretest-Posttest design, involving 30 students from a population of 173 using purposive sampling techniques. Data were collected through tests, observations, and evaluations, and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and hypothesis tests. The results show that PBL is effective in teaching poetry writing, with a t-value of 2.115 > t-table of 1.701 and an F sig value of 0.000 < 0.05. Learning activities also increased, with an average posttest score of 80.33 compared to a pretest score of 57.33. This study concludes that the PBL model is effective in improving students' poetry writing skills, although further research is needed to address limitations such as the absence of a control group.

Keywords: *Learning Model, Problem Based Learning, Poetry.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan komponen vital dalam sistem pendidikan formal. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Di sekolah, pembelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk melatih keterampilan berpikir, menyampaikan ide, gagasan, serta pendapat dengan cara yang sederhana.

Pada jenjang sekolah menengah pertama, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi wadah utama bagi siswa untuk mulai melatih keterampilan menyampaikan ide. Di tingkat sekolah dasar, siswa belum sepenuhnya mengasah kemampuan mereka untuk menyampaikan ide atau gagasan. Di SMA Negeri 1 Jatibarang, sistem pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menulis, yang diartikan sebagai kegiatan komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain (Dalman, 2014).

Menulis memiliki peran yang sangat penting dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Keterampilan menulis puisi diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik agar mereka mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasi mereka melalui tulisan kreatif. Kegiatan menulis puisi ini melibatkan penggunaan bahasa kias yang disusun dalam bentuk tulisan indah yang dikenal sebagai puisi.

Keterampilan menulis kreatif puisi merupakan salah satu bagian dari apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Menulis puisi termasuk dalam materi pokok yang wajib dipelajari dan dikuasai siswa dalam Kurikulum 2013. Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, materi menulis kreatif puisi diajarkan pada kelas X semester II. Standar Kompetensi (SK) 16 dalam kurikulum ini adalah mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, dengan Kompetensi Dasar (KD) 16.2 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.

Meskipun menulis puisi dapat dijadikan keterampilan yang dilatih, kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik, seperti *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran yang digunakan saat ini sering kali kurang variatif, dengan gaya mengajar yang hanya berupa ceramah yang sudah banyak dikritik. Tidak semua siswa dapat belajar efektif dengan metode ceramah, sehingga diperlukan pembaruan dalam pembelajaran dengan penggunaan model yang lebih menarik.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diartikan sebagai pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan siswa dalam suatu proyek untuk menghasilkan suatu produk. Keterlibatan siswa dimulai sejak perencanaan, pembuatan rancangan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil kegiatan. Model PBL sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi, karena hasil akhir berupa teks puisi yang disajikan oleh siswa. Menurut I Wayan (2020), PBL menekankan pada pembelajaran jangka panjang yang melibatkan siswa secara langsung dalam memahami dan menyelesaikan masalah nyata, bersifat interdisipliner, dan berpusat pada siswa.

Pembelajaran menulis adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Kemampuan menulis dapat dikembangkan berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui mendengarkan, berbicara, dan membaca, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk tulisan (Cahyani, 2012). Melalui pembelajaran menulis, siswa dapat mencurahkan gagasan mereka tanpa rasa takut atau kurang percaya diri, yang sering kali mereka alami saat harus menyampaikan pendapat di depan banyak orang.

Setelah siswa mampu menulis, mereka juga dapat diarahkan untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui karya tulis, seperti puisi. Kegiatan menulis puisi ini dapat dianggap sebagai bagian dari kegiatan bersastra, yang mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang ingin disampaikan kepada orang lain. Menurut Marisa (2014), pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, sedangkan Wulandari dan Fuady (2012) menyatakan bahwa

menulis puisi adalah keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah.

Adapun alasan memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis puisi adalah karena model ini menyajikan situasi masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka. Selain itu, berdasarkan pengamatan di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, belum ada penelitian yang menggunakan penerapan PBL dalam pembelajaran menulis teks puisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan PBL dalam keterampilan menulis puisi dan melihat pengaruhnya terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Dengan menggunakan *Problem Based Learning*, siswa dapat menghubungkan materi menulis puisi dengan situasi dan pengalaman mereka sendiri, memunculkan ide-ide kreatif, serta meningkatkan kemampuan menulis puisi mereka. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk menulis puisi di SMA Negeri 1 Jatibarang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatibarang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas model PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dipilih karena mengacu pada filsafat positivisme, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari populasi atau sampel yang ditentukan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif mengandalkan penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data numerik yang dianalisis secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghasilkan informasi ilmiah yang objektif dan terukur.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa desain ini melibatkan pengukuran kemampuan siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan treatment, dalam hal ini model

pembelajaran *Problem Based Learning*. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengevaluasi perubahan dalam kemampuan siswa setelah mereka mengalami treatment atau perlakuan tertentu, yakni penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks puisi.

Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kepala sekolah, dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatibarang. Moelong (1993) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu atau kelompok yang memberikan informasi tentang konteks dan situasi yang diteliti. Dalam konteks ini, subjek penelitian dipilih berdasarkan peran mereka dalam implementasi dan pengalaman dengan model pembelajaran yang diteliti, yakni *Problem Based Learning* dalam konteks pembelajaran teks puisi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatibarang, yang berjumlah 173 siswa. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, dengan mengambil 20% dari jumlah populasi, yakni 35 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jatibarang, Jawa Barat, selama periode waktu yang ditetapkan dari 5 hingga 9 Februari 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran teks puisi yang menggunakan *Problem Based Learning*, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tambahan tentang konteks pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen yang relevan dengan penelitian ini, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil tes siswa.

Instrument Penelitian Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengarahkan pelaksanaan pembelajaran teks puisi dengan *Problem Based Learning*. Selain itu, digunakan juga lembar observasi untuk mencatat kondisi fisik dan sosial ruang belajar, serta lembar tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Semua instrumen ini dirancang untuk memastikan data yang terkumpul relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Data Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan software SPSS. Analisis ini meliputi uji validitas dan reliabilitas instrument untuk memastikan keandalan data yang digunakan. Selain itu, dilakukan juga uji normalitas untuk memeriksa distribusi data dan uji linearitas untuk mengecek keterkaitan variabel yang diteliti. Hasil analisis data akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan yang dapat diandalkan sebagai dasar untuk rekomendasi dalam konteks pengajaran teks puisi menggunakan *Problem Based Learning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* dengan sampel sebanyak 30 siswa. Nilai pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi bervariasi dengan nilai minimal 45 dan nilai maksimal 80, serta rata-rata 57,33. Setelah perlakuan dengan model PBL, nilai posttest meningkat signifikan dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 95, serta rata-rata 80,33. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui puisi, setelah melalui pembelajaran berbasis masalah, mampu meningkatkan kualitas tulisan mereka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Jatibarang. Berikut disajikan hasil *Pretest-Posttest* pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai *Pretest-Posttest*

	Nilai Siswa		Rata-Rata
	Tertinggi	Terendah	
Pretest	80	45	57,33
Posttest	95	60	80,33

Analisis statistik menggunakan SPSS menunjukkan hasil yang signifikan, di mana uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,115 dengan nilai t tabel 1,701 yang dapat dilihat pada Tabel 2, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model PBL terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, uji F yang dapat dilihat pada Tabel 3 juga mendukung temuan ini dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa SMA Negeri 1 Jatibarang menguatkan temuan bahwa PBL tidak hanya relevan untuk mata pelajaran sains dan matematika, tetapi juga efektif dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

Tabel 2. Nilai t tabel

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68.214	10.989	6.208	.000	
	Pretest	.211	.190	.206	2.115	.000

a. Dependent Variable: Posttest

Tabel 3. Nilai F tabel

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	95.477	1	95.477	2.243	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2151.190	28	76.828		
	Total	2246.667	29			

a. Predictors: (Constant), Pretest

b. Dependent Variable: Posttest

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan kreatif. Proses pembelajaran yang melibatkan analisis karakter, bahasa, dan diksi dalam puisi memungkinkan siswa untuk memahami dan mengapresiasi lebih dalam tentang seni menulis puisi. Ini berbeda dengan metode tradisional yang cenderung lebih teoritis dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan PBL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan pretest menunjukkan bahwa model PBL mampu merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan pemecahan masalah juga turut meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mereka. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui puisi. Peningkatan ini tidak hanya

terlihat dari nilai posttest, tetapi juga dari observasi selama proses pembelajaran di mana siswa tampak lebih antusias dan terlibat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, model ini bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang awalnya merasa kesulitan dalam menulis puisi menjadi lebih termotivasi dan tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari. Ini konsisten dengan temuan penelitian lain yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan bahwa PBL membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi. Selama proses pembelajaran, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling memberikan masukan. Keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran modern, di mana kolaborasi dan komunikasi efektif menjadi kunci keberhasilan. Dengan demikian, penerapan model PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan sosial siswa.

Dari segi implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk lebih sering menggunakan model PBL dalam pembelajaran. Guru dapat merancang berbagai masalah yang relevan dengan materi pelajaran untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, dukungan dan fasilitasi yang tepat dari guru selama proses pembelajaran sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan model ini. Hasil penelitian ini juga mendorong sekolah untuk menyediakan pelatihan bagi guru agar lebih terampil dalam menerapkan PBL.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatibarang tahun pelajaran 2023/2024 terbukti efektif. Keefektifan ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik, di mana uji t menghasilkan nilai thitung sebesar 2,115 yang lebih besar dari ttabel 1,701, serta hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa PBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks puisi

dan dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, aktivitas pembelajaran dengan model PBL menunjukkan perubahan signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai pretest yang diperoleh pada awal penelitian menunjukkan nilai minimal 45 dan maksimal 80 dengan rata-rata 57,33 dan median 55, di mana hanya 2 siswa yang dinyatakan lulus. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 80,33 dengan nilai minimal 60 dan maksimal 95, di mana 25 siswa dinyatakan lulus dan hanya 5 siswa yang tidak lulus. Peningkatan ini menegaskan bahwa model pembelajaran PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dalam menulis teks puisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Chilid Narkubo. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ahami, Ahmad. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andi. (2017). *Ragam Model Penelitian dan Pengelolannya*. Semarang : CV. Andi Offset
- Arifin, Zaenal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT. Rajagrafindo
- Helaluddin dan Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Banten : Media Madani
- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Medan : Media Madani
- Hrp, Nurlina Ariani, dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Ita, Efrifa, dkk. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No.2*
- Latifah, Nur dan Rabiatul Munajah. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Trilogi
- Marisa. Syambasril dan Deden Ramdani. (2014). Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII A Semester II SMP Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan, Vol. 1 No.2*
- Masrinah, Enok Noni, dkk. (2019). *Problem Based Learning (PBL) Untuk meningkatkan Keterampilan berfikir kritis*. *Jurnal Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Vol. 1 No. 8*
- Mulyati, Yeti. (2015). *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta ¥
- Mursini. (2020). *Model Pembelajaran Menulis Puisi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas

Negeri Medan.

- Nur Latifah dan Robiatul Munajah. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Universitas Trilogi
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Riduwan. (2013). *Rumusan dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ridwanudin, Dindin. (2015). *Bahasa Indonesia*. Jakarta : UIN Press
- Rohana dan Syamsuddin. (2021). *Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Sofyan, Herminarto, dkk. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara
- Syamsidah dan Hamidah Suryani. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Sleman : CV Budi Utama
- Triyadi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bahan Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Triyadi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi sistem bahan bakar kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jogjakarta*
- Wafi, Fahrul. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII-3 Di MTs Al-Ihsan Bambu Apus Pamulang Tahun Pelajaran 2020/2021. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wafi, Fahrul. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII-3 di MTs Al-Ihsan Bambu Apus Pamulang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Wardani, Wulan Fortuna. (2018). Penerapan model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi, IAIN Metro Lampung*

Winarno, Surakhmad. (2002). *Metode Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Yuberiti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*.

Bandar Lampung : Raja Basa Bandar Lampung

Zainal. (2008). Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi. *Skripsi, Universitas Sintuwu Maroso*.